

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan secara langsung, berusaha untuk memahami fenomena yang diteliti.¹ Menurut Sugiono, penelitian kualitatif merupakan suatu pedoman ilmiah untuk mendapatkan informasi untuk tujuan dan keperluan tertentu.² Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; pendekatan deskriptif.

Secara umum deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang berjalan pada pendekatan kualitatif sederhana melalui alur penjelasan. Yang mana maksud dari alur penjelasan ini yaitu, diawalinya penelitian dengan menggunakan proses penjelasan peristiwa yang terjadi hingga akhirnya dapat diambil menjadi sebuah kesimpulan dari peristiwa tersebut.³ Maka dari itu penelitian yang diangkat pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif yang mana dalam hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana kesabaran guru yang mengajar di sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura.

¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi 2* (Jakarta: Indeks, 2017), 8.

² Muhammad Askari Zakariah, Vivi Afriani, and Muhammad, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research and Development (R and D)* (Kolaka : Yayasan Pondok Pasantren Al Mawaddah Warahmah, 2020).

³Yuliani And Siliwangi, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Konseling."

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura berlokasi di Jl. Mentri Empat No.25, Kelurahan Sungai Paring, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar. Lokasi ini jadi tempat peneliti untuk lebih jauh mencari sumber data yang dibutuhkan berupa subjek yaitu seorang guru di SLB tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Jumlah guru di sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura berjumlah kurang lebih 53 orang termasuk kepala sekolah itu sendiri. Adapun pemilihan subjek penelitian di dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Purposive sample*. Dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan dari hasil angket stres kerja yang di isi sebanyak 28 angket, kemudian di kategorisasikan dan didapatkan 3 orang subjek penelitian. Adapun yang menjadi karakteristik utama subjek di dalam penelitian ini adalah tiga orang guru yang mengajar di sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura yang memiliki tingkat stres kerja tertinggi dari hasil angket yang telah di isi oleh guru-guru tersebut.

Objek dari penelitian ini yaitu tentang stres kerja dan sabar guru sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura, yang meliputi dari teori sabar. Teori sabar menurut Subandi ada terdapat 5 indikator yaitu; mengendalikan diri dari emosi, tabah dalam menghadapi situasi sulit, gigih dalam mencapai tujuan, menerima kenyataan dengan ikhlas dan beryukur terhadap sesuatu yang terjadi padanya, dan

bersikap tenang dalam menghadapi sesuatu.¹ Adapun teori stres kerja menurut Robbins dan Judge, memiliki 3 aspek yaitu; Aspek fisiologis, aspek psikologis, dan aspek perilaku.²

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti, baik yang berupa data ataupun angka.³ Data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek atau pihak pertama sebagai sumber informasi yang dicari yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi.⁴ Data yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini ialah stres kerja dan sabar guru sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek atau pihak pertama

¹ Subandi, "Sabar: Sebuah Konsep Psikologi," *Jurnal Psikologi* 38, no. 2 (Desember 2011): 224.

² Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Trans. Diana Angelica (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 375.

³ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). hal. 63.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). hal. 63.

penelitian.⁵ Agar memperkuat data skunder atau data pelengkap diperoleh dengan mempelajari dan memahami melalui buku-buku ataupun jurnal-jurnal yang mencakup dalam penelitian ini. Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa data sekunder yang digunakan dan dipelajari dalam penelitian ini yaitu meliputi berbagai indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah hasil wawancara dengan subjek yang mana data nya didapatkan⁶. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data subjek dan informan.

- a. Subjek ialah orang yang memberikan data pokok yang kita perlakukan, yaitu seorang guru sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura yang memiliki karakteristik stres kerja.
- b. Informan ialah orang yang memberikan informasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud ialah orang yang berada di dalam lingkup penelitian yaitu, orang-orang yang terdekat dari subjek seperti kepala sekolah atau rekan kerjanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *screening test*, metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁵ Azwar. Hal. 91.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 54.

1. *Screening Test*

Screening test dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan Subjek penelitian pada saat proses studi pendahuluan awal. Tahapan untuk melakukan *screening test*, peneliti membagikan kuesioner atau sering disebut dengan angket pernyataan tertulis kepada responden penelitian secara langsung yang dirangkai untuk mendapatkan informasi atau laporan tentang pribadinya dan apa yang mereka ketahui.⁷ Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala stres kerja dari penelitian terdahulu oleh Gusti Mutia Rachmi dari Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, pada Tahun 2022 dengan judul “*Pengaruh Kebermaknaan Hidup Terhadap Stres Kerja di Era New Normal Pada Guru di SMAN 8 Banjarmasin*”.⁸ Berikut adalah skala stres kerja.

Stres kerja pada penelitian tersebut dilihat dari tiga aspek, yaitu fisiologis, psikologis dan perilaku. Skala dalam penelitian tersebut memiliki 28 item, terdapat 3 item yang gugur dan tersisa 25 item yang tidak gugur dan valid. 16 *favorable* untuk mendukung adanya stres kerja dan 9 *unfavorable* yang tidak mendukung adanya stres kerja.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian, Satu Pendekatan*, 194.

⁸ Gusti Mutia Rachmi, “Pengaruh Kebermaknaan Hidup Terhadap Stres Kerja Di Era New Normal Pada Guru Di SMAN 8 Banjarmasin,”(*Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, 2022).

TABEL 3.1 SKALA STRES KERJA

No.	Aspek	Indikator	Item				Total
			F		UF		
			V	TV	V	TV	
1.	Fisiologis	Hal yang berhubungan kondisi tubuh	1, 10, 21	-	5	-	4
2.	Psikologis	Memiliki pikiran-pikiran yang negatif	4, 16	25	8, 11, 14	-	5
		Emosi yang tidak stabil	7, 24, 27	-	3, 18	-	5
		Memiliki sikap suka menunda-nunda pekerjaan	2, 15, 22	-	12, 19	-	5
3.	Perilaku	Memiliki perubahan dalam kebiasaan	6, 13, 17, 26, 28	20, 23	9	-	6
TOTAL			16		9		25

Keterangan :

F : *Favorable* V : Valid
 UF : *Unfavorable* TV : Tidak Valid

Dalam uji reabilitas maka sudah terdapat ketentuan yang telah ditetapkan yaitu besaran nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,05$ agar instrumen penelitian yang digunakan dapat diakui reliabel. Sebelum melakukan uji reabilitas, peneliti tersebut terlebih dahulu melakukan uji validitas. Item-item yang gugur dalam uji validitas harus dihilangkan sehingga hanya tersisa 25 item skala saja yang dinyatakan valid.

Adapun untuk uji reabilitas, penelitian tersebut menghitung menggunakan *IBM SPSS Statistic 25,0* dan mendapatkan hasil *Cronbach Alpha* pada skala stres kerja tersebut diperoleh sebesar 0,747 dari jumlah item 28 dan jumlah subjek 34. Skala stres kerja mempunyai alternatif jawaban, yaitu:

TABEL 3.2 ALTERNATIF JAWABAN SKALA STRES KERJA

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
STS (sangat tidak setuju)	1	4

Dalam penelitian ini pengkategorian distribusi stres kerja dilakukan secara manual dan menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 25, maksimal 100 dengan nilai rata-rata 62,5 dan standar deviasi 12,5. Dan memiliki skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Pada skala ini terdiri dari tiga kategorisasi yaitu: rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

$$\text{Skor Terendah} = 25 \times 1 = 25$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 25 \times 4 = 100$$

$$\text{Mean Teoritis} = 25 \times 2,5 = 62,5$$

Hasil yang didapatkan dari pengujian pada 28 guru sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura dengan menggunakan skala stres kerja, maka hasilnya yang didapatkan adalah sebagai berikut.

TABEL 3.3 HASIL SCREENING TEST

Interval skor	Kriteria	Stres Kerja	
		Frekuensi	Presentase%
$x < 50$	Rendah	10	35.7
$50 < x \leq 75$	Sedang	18	64.3
$x \geq 75$	Tinggi	-	0
Jumlah		28	100

Berdasarkan hasil *screening test* tersebut dapat diketahui bahwa stres kerja pada guru sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura dengan kategori sedang sebanyak 64.3% dengan 18 orang guru dan kategori rendah

sebanyak 10 orang guru dengan presentase 35.7%. Dengan nilai rata total tertinggi dari hasil penghitungan skala pada subjek sebesar 69 dan nilai total terendah 32, dari hasil sementara ini dapat dikatakan bahwa stres kerja pada guru sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura berada pada kategori sedang.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara *interviewer* dan *interviewee* dengan menggunakan *guide* wawancara atau tidak.⁹ Menurut Stewart & Cash, wawancara di artikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran (*sharing*) aturan, tanggungjawab, perasaan, kepercayaan, motif, informasi dan lainnya. wawancara melibatkan komunikasi dua arah antara kedua belah pihak dan terdapat tujuan yang ingin di capai melalui komunikasi tersebut.¹⁰

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Menurut Estenberg wawancara semi terstruktur adalah peneliti turun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara berdasarkan *guide* wawancara atau pedoman wawancara yang sudah disusun dan melakukan penekanan pada ke dalam bahasa untuk penggalian data-data sebanyak mungkin. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini mengacu pada teori sabar menurut penelitian Subandi dengan aspek dan

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hal.136.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 184.

indikator, pengendalian diri, ketabahan, menerima kenyataan, dan ketenangan lahir dan batin. Selain itu hal ini juga berkaitan dengan hasil studi pendahuluan melalui penghitungan dari hasil angket skala stres kerja yang telah dilakukan sebelumnya.

Proses wawancara ini dilakukan dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan subjek penelitian mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara dan peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan untuk memperdalam penggalan data.

3. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan saat melakukan penelitian, yang mana dalam melakukan observasi diharuskan langsung turun kelapangan mengamati hal-hal yang ada disekitar seperti ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹¹

Selain itu observasi juga merupakan sebuah cara dalam melakukan penelitian melalui cara pengamatan dan pencatatan¹² secara terperinci, masuk akal, dan rasional mengenai penampakan yang terjadi terhadap fenomena yang diamati dan diselidiki. Maka dari itu metode observasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk memantau sebuah perilaku

¹¹ Ghony And Almanshur.

¹² Kurniawan Viki, Susanthi Nyoman Lia, And Suratni Ni Wy, "Manajemen Produksi Pada Cv.Boom Pro Pada Pembuatan Iklan Video Pertamina World Super Bike (Wsbk) 2021," *Jurnal Calaccitra* Vol. 02 No. 01 (Maret 2022).

subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruangan, waktu dan keadaan tertentu.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dokumen adalah data-data yang seharusnya mudah diakses bisa ditinjau dengan mudah agar kasus yang diteliti menjadi baik.¹³ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data dan informasi berupa buku, jurnal, arsip serta dokumen-dokumen lainnya yang dapat mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi berperan sebagai alat bukti selama proses pengambilan atau penggalian data dan dokumen yang akan dijadikan sebagai alat bukti dalam penelitian ini yaitu dokumentasi saat wawancara dan saat guru mengajar di sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa teknik pengumpulan data dibagi menjadi empat, yaitu *screening test*, wawancara yang dilakukan dengan subjek utama maupun informan, observasi atau pengamat secara tidak langsung kepada subjek dan dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu semua dokumen yang menunjang dalam skripsi.

¹³ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 145.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah mengumpulkan, memilah-milih, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.¹⁴ Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis data untuk menemukan makna yang relevan tentang stres kerja dan sabar guru sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura. Menurut Miles dan Huberman tahapan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Dalam penganalisisan data penelitian, maka digunakan teknik analisis kualitatif deskriptif dengan menggambarkan kesabaran guru dalam bekerja di sekolah luar biasa negeri (SLBN) 2 Martapura. Berikut adalah langkah-langkah dari hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

- a. Tahap pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang diperoleh di lapangan dengan metode yang sudah ditetapkan yaitu wawancara dan observasi.
- b. Tahap *Editing*, yaitu setelah melakukan pengumpulan data, peneliti memeriksa kembali hasil data yang diperoleh di lapangan untuk melihat kejelasan data kelengkapan hasil data.
- c. Tahap *Coding*, yaitu setelah data terkumpul dan proses editing selesai maka peneliti melakukan proses identifikasi klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data dan berdasarkan dari variabel dimensi-dimensi yang diteliti.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 248.

- d. Tahap mendeskripsikan dan Interpretasi, yaitu proses terakhir yang dilakukan didalam penelitian ini untuk menemukan hasil dari penelitian.¹⁵

Seluruh data yang sudah terkumpul oleh peneliti disajikan secara deskriptif yaitu menggunakan data yang peneliti peroleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar analisis data lebih sistematis, maka peneliti akan mengemukakan hasilnya menurut teori sabar menurut Subandi meliputi berbagai indikator yaitu; mengendalikan diri dari emosi, tabah dalam menghadapi situasi sulit, gigih dalam mencapai tujuan, menerima kenyataan dengan ikhlas dan beryukur terhadap sesuatu yang terjadi padanya dan bersikap tenang dalam menghadapi sesuatu.¹⁶

¹⁵ Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.104.

¹⁶ Subandi, "Sabar: Sebuah Konsep Psikologi," *Jurnal Psikologi* 38, no. 2 (Desember 2011):224.